KELOMPOK SOSIAL

1. **Kelompok sosial dalam masyarakat**
2. **Kelompok Sosial dalam Tinjauan Sosiologis**

* Kelompok sosial merupakan sekumpulan individu yang terdiri atas dua atau lebih manusia, memiliki visi dan misi yang sama, serta terdapat interaksi interaksi antar anggota.

1. **Ciri –ciri Kelompok Sosial**
2. Adanya kesadaran dan rasa memiliki (*sense of belonging*)
3. Adanya kepentingan bersama sehingga menciptakan kedekatan antar anggota
4. Adanya hubungan timbal balik di antara anggota kelompok
5. Berstruktur, Berkaidah, dan mempunyai pola perilaku
6. **Fungsi Kelompok Sosial**
7. **Bagi individu**
8. **S**arana menjalin hubungan sosial
9. Sarana Pendidikan
10. Sarana pemecahan masalah (*problem solving)*
11. **Bagi masyarakat**

Fungsi kelompok sosial bagi masyarakat bersifat laten (tersembunyi) karena tidak dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

1. Pembentuk nilai dan norma dalam masyarakat
2. Pembentuk struktur sosial dalam masyarakat
3. Pengawas sosial

**B. Pembentukan Kelompok Sosial**

1. **Latar Belakang Terbentuknya Kelompok Sosial**
2. **Dorongan Untuk Mempertahankan Hidup**

Manusia bertahan hidup dengan bantuan dari interaksi antar sesama manusia,

1. **Hasrat Untuk Meneruskan Keturunan**

Manusia memeliki sifat alami untuk meneruskan keturunan,adanya hasrat untuk meneruskan keturunan membuat manusia membentuk kelompok sosial yaitu keluarga.

1. **Keinginan Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Kerja**

Manusia membentuk sebuah kelompok sosial untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar tugas bisa diselesaikan secara optimal dan efisien melalui pembagian tugas antar para anggota

1. **Pengalaman Praktis,Intelektual, Dan Emosional**

Pengalaman Praktis, Intelektual, Dan Emosional dapat mendorong orang untuk bergabung debgab kelompok sosial

1. **Ikatan Darah Atau Keturunan**

Persamaan ikatan darah dan keturunan disebut juga dengan kesatuan genealogi. Keberadaan kelompok berdasarkan persamaan keturunan dipertahankan melalui pernikahan. Kelompok sosial ini dimulai dengan terbentuknya keluarga batih (nuclear family) kemudian berkembang menjadi keluarga besar yaitu (extended family).

1. **Kesamaan Ciri Fisik**

Seseorang yang berasal dari ras yang sama cenderung meniliki banyak kemiripan fisik, beberapa orang dengan kemiripan fisik dapat membentuk sebuah kelompok sosial.

1. **Kesamaan Kepentingan**

Apabila dalam sebuah kelompok sosial terjadi ketidaksamaan kepentingan maka tujuan Bersama akan tidak tercapai, oleh karena itu kesamaan kepentingan merupakan factor penting pembentukan kelompok sosial.

1. **Kesamaan Daerah**

Kesamaan daerah disebut juga dengan Kesatuan Teritorial. Pada dasarnya hal ini adalah kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan wilayah seperti RT, RW, dll.

1. **Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pembentukan Kelompok Sosial**

* Persepsi

Persepsi berkaitan dengan cara pandang seseorang, persamaan persepsi antar anggota kelompok mampu mencapai tujuan Bersama

* Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau semangat bagi setiap anggota kelompok untuk berkompetisi secara sehat demi mencapai tujuan kelompok.

* Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai kelompok. Setiap angghota kelompok melakukan kerja sama untuk mencapai sebuah tujuan

* Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antar kelompok, segala aktivitas dalam kelompok harus dilakukan dengan interaksi sosial.

* OrganisasI

Melalui organisasi, penyelesaian masalah dalam kelompok menjadi efektif dan efisien melalui koordinasi. Dalam koordinasi diperlukan pembagian peran antar anggota kelompok.

* Independensi/Kebebasan

Para anggota kelompok memerlukan kebebasan untuk menyampaikan ide, pendapat dan ekspresi agar nyaman dan mampu mengembangkan kelompok.

1. **Tahap Pembentukan Kelompok Sosial**

* Tahap Pembentukan/Forming

Menurut Bruce W. Tuckman, tahap pertama pembentukan kelompok ialah Forming, ditandai dengan adanya rasa cemas pada anggota kelompok. Anggota kelompok masih kebingungan dengan tujuan kelompok, Oleh karena itu, anggota kelompok berusaha mengatur sikap agar keberadaannya diterima anggota kelompok lain, disini anggota kelompok berusaha untuk mengenali satu sama lain juntuk menemukan kesamaan tujuan

* Tahap Menghadapi Konflik/Storming

Perbedaan pendapat, cara kerja, dan tujuan dapat memicu perselisihan antar anggota. Tanda tanda kelompok berada di tahap storming ialah timbulnya kemarahan, ketidaknyamanan, dan terjadi perselisihan.

* Tahap Pembentukan Struktur/Norming

Ditahap ini terjadi kesepakatan antara anggota kelompok. Kelompok sosial mulai mampu menyamakan persepsi dan meredakan konflik serta mulai membentuk struktur yang berkaitan dengan aturan, peran, status yang mengikat antar anggota kelompok.

* Tahap Produktivitas/Performing

Ditahap ini anggota kmelompok mampu menyelesaikan masalah dengan lancer dan efektif, artinya, hambatan dan konflik yang terjadi dapat dikelola dengan baik oleh kelompok. Anggota kelompok lebih mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan masalah dan saling memercayai satu sama lain.

* Tahap Pembubaran/Adjourning

Tahap ini dikhususkan untuk kelompok sosial yang bersifat sementara. Dalam beberapa kasus, kelompok yang tidak mampu memelihara struktur sosial dengan baik cenderung mengalami kemunduran tetapi beberapa kelompok juga beradaptasi agar tidak mengalami pembubaran.

1. **Ragam dan Dinamika Sosial**

#### 1. Ragam Kelompok Sosial

Pada dasarnya kelompok sosial dalam masyarakat dapat dibedakan berdasarkan pola hubungan sosial sosial diantara anggotanya. Hubungan sosial antar anggota kelompok dapat terbentuk atas dasar hubungan batin dan bersifat terbuka.

a. Kelompok Sosial teratur

kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan untuk mengatur anggotanya.

Ciri ciri:

1) memiliki prosedur keanggotaan

2) memiliki daftar anggota rinci

3) memiliki program kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan

4) memiliki identitas kolektif yang tegas

Jenis kelompok sosial dalam masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut,

#### 1. Berdasarkan jumlah anggotannya

Adapun berdasarkan kualitas hubungan antar anggotannya yaitu:

#### Kelompok Primer “Primary Group”

Kelompok primer ialah kelompok yang hubungan antar anggotannya bersifat informal, contohnya keluarga, kelompok dan sahabat.

* **Kelompok Sekunder “Secondary Group”**

Kelompok sekunder merupakan kelompok yang hubungan antar anggotannya bersifat formal karena didasarkan oleh manfaat dan tujuan yang ingin dicapai. Contohnya ialah persatuan guru indonesia, ikatan dokter indonesia, dll.

#### 2. Berdasarkan Kedekatannya

* In group adalah kelompok social di mana individu mengidentifikasikan dirinya.
* Out group adalah kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan dari in group. atau dengan kata lain out group adalah kelompok luar ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonisme atau antipati. Hubungan dengan orang-orang yang bukan anggota kelompoknya berlangsung kurang akrab, dan berhati-hati.Contoh: Dalam pertandingan futsal tim MAN 2 termasuk in group,dan tim MAN 1 out group

**3. Kelompok Sosial Berdasarkan Struktur Organisasinya**

**a. Kelompok Formal (Formal Group) adalah**  kelompok-kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh angota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-angotanya.Contoh :  PBSI, PMI, dan Lainnya

**b.** **Kelompok Informal adalah** kesatuan hidup manusia yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan berulang kali dan pertemuan tersebut menjadi dasar bagi bertemunya kepentingankepentingan dan pengalaman yang sama.

Contoh : Kelompok Klik atau Clique, Kelompok Arisan.Kelompok Pengajian.dll

1. **Kelompok sosial berdasarkan interaksinya**

* **Membership Group** adalah Membership Group jenis kelompok sosial yang di mana individu yang menjadi anggota terikat secara fisik.

Contoh : **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat**

* **Reference Group** adalah jenis kelompok sosial yang dijadikan acuan atau referensi seseorang yang sebenarnya bukan anggota kelompok. Sebagai acuan, kelompok sosial tersebut turut membentuk pribadi dan prilaku seseorang yang bukan anggotanya.

Contoh : **Kelompok keagamaan**

1. **Kelompok sosial berdasarkan ikatannya**

a. Kelompok Paguyuban

Paguyuban (Gemeinschaft) adallah  kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal.

Contoh:

* Paguyuban karena ikatan darah: Keluarga, Kelompok Kekerabatan, Paguyuban Warga Betawi, Paguyuban Marga Tionghoa, Paguyuban Pasundan.
* Paguyuban karena tempat: Rukun Warga, Rukun Tetangga, Paguyuban Batak Sawahlunto, Paguyuban Warga Banten
* Paguyuban Braga Mandiri.Paguyuban karena Ideologi: Paguyuban Onthel, Paguyuban Angklung Kridotomo, Paguyuban PSIS Legend, Paguyuban Sugeng, Paguyuban Lesehan Malioboro, Paguyuban Warga Peduli Lingkungan.

b. Kelompok Patembayan

Patembayan (Gesselschaft) adalah suatu kehidupan yang bersifat kolektif bersama dimana ikatan yang terjadi di antara anggota berdasar kepada ikatan timbal balik dengan sifatnya yang tidak kekal atau sementara dan hanya dalam pikiran saja.

Contoh: Persekutuan Dagang, Serikat Buruh, Organisasi Pekerja di dalam sebuah pabrik atau industri dan lain lain

1. **Kelompok sosial berdasarkan kepentingannya**

a. Kelompok Okupasional (*Occupational Group*) adalah merupakan sebuah kelompok profesi, yang dimana biasanya akan berupa sebagai sebuah bentuk akan asosiasi sarjana

Contoh: farmasi, ikatan dokter gigi indonesia, ikatan dokter indonesia, dan lain sebagainya

b. Kelompok Volunter (*Voluntary Group*) adalah merupakan sebuah kelompok yang dimana memiliki sebuah kepentingan bersama yang dimana tidak memiliki perhatian daripada masyarakat.

Contoh : Front Pembela Islam yang dimana akan lebih dikenal sebagai FPI.

b. Perilaku Kolektif

1. Kerumunan (Crowd)

Kerumunan adalah sekelompok individu yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat pada waktu yang bersamaan. Ukuran utama adanya kerumunan adalah kehadiran orang-orang secara fisik. Sedikit banyaknya jumlah kerumunan adalah sejauh mata dapat melihat dan selama telingan dapat mendengarkannya. Kerumunan tersebut segera berakhir setelah orang-orangnya bubar. Oleh karena itu, kerumunan merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat sementara (temporer).

* ***Kerumunan yang bersifat sementara (Casual Crowd)***

Kerumunan ini dibedakan menjadi:

1. Kumpulan yang kurang menyenangkan (inconvenient aggregations). Misalnya, orang yang sedang antri tiket, orang-orang yang menunggu kereta.
2. Kumpulan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik (panic crowds), yaitu orang-orang yang bersama-sama berusaha untuk menyelamatkan diri dari bahaya. Dorongan dalam diri individu-individu yang berkerumun tersebut mempunyai kecenderungan untuk mempertinggi rasa panik. Misalnya, ada kebakaran dan gempa bumi.
3. Kerumunan penonton (spectator crowds), yaitu kerumunan yang terjadi karena ingin melihat kejadian tertentu. Misalnya, ingin melihat korban lalu lintas.

* ***Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (Lawless Crowd)***

Kerumunan ini dibedakan menjadi:

1. Kerumunan yang bertindak emosional (acting mobs), yaitu kerumunan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Misalnya aksi demonstrasi dengan kekerasan.
2. Kerumunan yang bersifat immoral (immoral crowds), yaitu kerumunan yang hampir sama dengan kelompok ekspresif. Bedanya adalah bertentangan dengan norma-norma masyarakat. Misalnya, orang-orang yang mabuk.

2. Publik

Berbeda dengan kerumunan, publik lebih merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, seperti pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, televisi, film, dan sebagainya. Alat penghubung semacam ini lebih memungkinkan suatu publik mempunyai pengikut-pengikut yang lebih luas dan lebih besar. Akan tetapi, karena jumlahnya yang sangat besar, tidak ada pusat perhatian yang tajam sehingga kesatuan juga tidak ada.

3.Massa

Masa ialah kelompok sosial yang memiliki ciri hampir sama dengan kerumunan, tetapi masa terbentuk disengaja dan direncanakan dengan persiapan sehingga sifanta tidak spontan. Contohnya ialah orang yang dikumpulkan untuk melakukan demonstrasi.

**c. Universalisme, Partikularisme, dan Eksklusivisme kelompok**

Menurut Takott Parsons dan Edward Thall, pada umumnya kelompok sosial dalam masyarakat dibedakan dalam sifat universalisme dan partikularisme.Kelompok universalisme mengutamakan tanggung jawab umum dan kepentingan bersama di atas kepentingan golongan. Oleh karena itu, universalisme mementingkan harga diri semua kelompok, serta memandang semua kelompok memiliki kedudukan yang sama. Sementara itu, kelompok partikularisme kbih mengutamakan kepentingan golongan di atas kepentingan bersama. Oleh karena itu, individu yang mementingkan orientasi partikularisme akan mengutamakan relasi khusus. Kelompok kelompok sosial yang bersifat eksklusif cenderung menunjukkan adanya hubungan partikularisme kelompok.Partikularisme identik dengan eksklusivisme kelompok. Eksklusivisme merupakan paham yang memiliki kecenderungan memisahkan diri dari masyarakat Tindakan mengutamakan anggota kelompok dan membatasi orang lain bergabung dalam keanggotaan kelompok termasuk contoh eksklusivisme. Partikularisme dan eksklusivisme menimbulkan dampak positif dan negatif. Partikularisme dan eksklusivisme berdampak positif karena membantu masyarakat mempertahankan budaya kelompoknya. Adapun dampak negatif sifat tersebut yaitu menyebabkan terjadinya disintegrasi dalam masyarakat Selain itu, partikularisme dan eksklusivisme menimbulkan sikap tertutup terhadap pengaruh budaya kelompok bin sehingga menghambat dinamika kelompok social

PERMASALAN SOSIAL

1. **PERMASALAHAN SOSIAL**
2. Definisi Permasalahn Sosial

* **Soejono soekanto :** Permasalahan sosial merupakan permasalahan yang berhubungan dengan nilai norma masyarakat dan lembaga social masyarakat. Permaslahan sosial perlu memperhatikan ukuran – ukuran masyarkat tentang hal yang dianggap baik dan buruk.
* **Kartini kartono :** Permasalahan sosial merupakan semua bentuk tingkah laku yang melanggar adat istiadat masyarakat. Permaslahan sosial dapat terjadi karena sebagai besar bersifat mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya, dan merugikan banyak orang.
* **Elly M, Setiadi dan dan Usmana Kolip :** Permaslahan sosial merupakan permasalahan yang menyangkut persoalan sosial dalam kehidupan masyarakat. Maslaah sosial dapat menggangu integritas hubungan sosial dalam masyarakat.

1. Ukuran Ukuran Sosiologis Terhadap Permasalahan Sosial
   1. **Terdapat Kriteria Utama**

Kritreria utama yang menjadi suatu keadaan atau fenomena tertentu disebut sebagai masalah sosial. Kriteria – kriteria tersebut digunakan untuk mengidentifikasi masalah sosial. Secara umum, dibagi menjadi dua :

1. *Kriteria Subjektif*

Upaya identifikasi masalah sosial berdasarkan interpretasi masyarakat yang bersifat relatif.

1. *Kriteria Objektif*

Upaya mengetahui keberadaan gejala atau fenomena permasalahan sosial dalam masyarakat dengan menggunakan parameter yang dianggap baku.

* 1. **Sumber – Sumber Permasalahan Sosial**

Secara sempit, masalah sosial merupakan persoalan-persoalan yang timbul secara langsung dari atau bersumber langsung pada kondisi-kondisi maupun proses-proses sosial. Jadi sebab-sebab terpenting masalah sosial haruslah bersifat sosial. Ukurannya tidaklah semata-mata pada perwujudannya yang bersifat sosial, akan tetapi juga pada sumbernya. Berdasarkan jalan pikiran yang demikian, maka kejadian-kejadian yang tidak bersumber pada perbuatan manusia, bukanlah merupakan masalah sosial. Yang pokok di sini adalah bahwa akibat dari gejala-gejala tersebut, baik gejala sosial maupun gejala bukan sosial menyebabkan masalah sosial. Inilah yang antara lain menjadi ukuran bagi sosiologi.

* 1. **Pihak – Pihak Penentu Terjadinya Permasalahan Sosial**

Ukuran tersebut bersifat relatif sekali. Dalam masyarakat merupakan gejala yang wajar jika sekelompok warga masyarakat menjadi pimpinan masyarakat tersebut. Golongan kecil tersebut mempunyai kekuasaan dan wewenang yang lebih besar dari ornag-orang lain untuk membuat serta menentukan kebijaksanaan sosial.

* 1. **Monifest Social Problems Dan Latent Social Problems**

Manifest sosial problems merupakan masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjadinya kepincangan-kepincangan dalam masyarakat. Kepincangan mana dikarenakan tidak sesuainya tindakan dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Masyarakat pada umumnya tidak menyukai tindakan-tindakan yang menyimpang. Latent sosial problems juga menyangkut hal-hal yang berlawanan dengan nilai-nilai masyarakat, akan tetapi tidak diakui demikian halnya. Di sini sosiologi tidaklah bertujuan untuk membentuk manusia-manusia yang bijaksana dan selalu baik dalam tindakan-tindakannya. Akan tetapi untuk membuka mata agar mereka memperhitungkan akibat segala tindakannya.

* 1. **Perhatian Masyarakat Terhadap Permasalahan Sosial**

Suatu kejadian yang merupakan permasalahan sosial belum tentu mendapat perhatian oleh masyarakat, sebaliknya kejadian yang mendapat perhatian penuh oleh masyarakat belum tentu merupakan masalah sosial. Tingginya tingkat pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat mungkin tidak banyak mendapat perhatian masyarakat, tetapi kecelakaan kereta api yang memakan korban banyak jiwa mendapatkan perhatian penuh masyarakat.

1. Klasifikasi Permasalahan Sosial Berdasarkan Sumber – Sumbernya

Menurut Soejono soekanto, diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu :

1. **Biologis**

Berkaitan dengan gangguan kesehatan akibat wabah yang dideritaoleh manusia. Misalnya wabah COVID – 19, HIV / AIDS, dan SARS.

1. **Psikologis**

Berkaitan dengan pola pikir, kemauan, emosi, dan perilaku manusia. Misalnya penyakit saraf, bunuh diri, stress, dan gangguan jiwa.

1. **Ekonomis**

Berkaitan dengan pendapatan, kekayaan, dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan. Misalnya kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan ekonomi.

1. **Kebudayaan**

Berkaitan dengan nilai, norma, dan adat istiadat dalam masyarakat. Misalnya perceraian, kejahatan, kenakalan remaja, dan konflik sosial.

1. Partikularisme Kelompok Dan Dilemma Pembentukan Kepentingan Umum

Setiap kelompok dalam masyarakat memiliki kepentingan berbeda, kelompok yang mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan umum biasanya menganut pertikularisme. Partikularisme kelompok merupakan paham yang mengutamakan kepentingan kelompok atau golongan di atas kepentingan umum. Dapat terjadi pada kelompok informal atau formal yang memiliki persamaan identitas atau latar belakang. Misalnya asal daerah, suku negara, agama, ras. Penyebab permasalahan sosial ialah partikulsi kelompok yang mengarah ke perpecahan, munculnya primordial dan egois eksklusif. Perlu adanya pemahan pada tiap kelompok bahwa kepentingan umum lebih utama dari pada kepentingan kelompok.

1. **Ragam Permasalahan Sosial dalam Masyarakat**
2. **Kemiskinan**

Kemiskinan yaitu factor ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar. 4 faktor yang menyebabkan munculnya kemiskinan yaitu :

1. Faktor Individual : Faktor yang muncul dari diri seseorang. Seperti keterbatasan seseorang akibat kondisi fisik dan psikologis
2. Faktor Sosial : Kondisi-kondisi lingkunagn social yang menjebak seseorang menjadi miskin. Misalnya, Diskriminasi berdasarkan usia, gender, atau lingkungan yang menyebabkan seseoarng tetap menjadi miskin
3. Faktor Kultural : Kondisi / kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. Seperti malas, menyerah pada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan tidak memiliki etos kerja
4. Faktor Struktural : Merujuk pada struktur atau sistem yang tidak adil, atau tidak dapat diakses sehingga menyebabkan seseorang atau sekelompok orang menjadi miskin
5. **Konflik Sosial dan Kekerasan**

Konflik social yaitu perseteruan antar individu ataupun antar kelompok. Secara umum disebabkan oleh adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan masyarakat, ketidaktepatan individu/kelompok tersebut dalam menanggapi perbedaan. Konflik dikategorikan sebgai masalah social jika sudah menimbulkan permasalahan social seperti kekerasan dan lainnya.

* Contoh konflik di lingkup masyarakat : Konflik antar pemuda, tawuran pelajar, konflik antar supporter
* Contoh konflik di lingkup daerah : Konflik antar suku
* Contoh konflik di lingkup nasional : Konflik terhadap pelaku terorisme

1. **Kesenjangan Sosial**

Kesenjangan social yaitu situasi atau keadaan social yang terjadi pada masyarakat. Yaitu ketidakseimbangan jarak antara tingkatan dalam stratifikasi social yaitu status social yang timpang. Kesenjangan social dapat dikategorikan sebagai masalah social karena fenomena tersebut mendorong munculnya masalah seperti diskriminasi, kecemburuan social, monopoli dari salah satu pihak, dan konflik social

1. **Kejahatan/Kriminalitas**

Kejahatan/kriminalitas yaitu gejala social yang digolongkan sebagai masalah social. Kenapa? Karena kejahatan itu merupakan tindakan yang melanggar nilai dan norma social sehingga dapat merugikan orang lain. Kejahatan dapat terjadi bukan hanay disengaja atau ada niat tetapi juga karena ada kesempatan. Kejahatan zaman modern. Contoh kejahatan dunia maya yaitu cyber crime

1. **Korupsi**

Korupsi yaitu perilaku menggunakan wewenang dan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga merugikan kepentinagan umum dan Negara. Terdapat 30 bentuk/jenis tindak pidana korupsi yang pada dasarnya dapat dikelompokan dalam beberapa tindakan yaitu kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan.

1. **Disorganisasi Keluarga**

Disorganisasi keluarga yaitu perpecahan keluarga yang terjadi karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai peran sosialnya. Permasalahan-permasalahan social dalam keluarga dapat muncul karena adanya beberapa fungsi keluarga yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Masalah yang timbul akibat disorganisasi keluarga yaitu kekerasan dalam anggota keluarga, aborsi, anak terlantar, perdagangan dan eksploitasi pada anak, istri, tidak asusila pada anggota keluarga sendiri, bahkan pembunuhan

1. **Masalah Lingkungan Hidup**

Permasalahan ini uncul apabila terjadi ketidaksesuaian antara aktivitas manusia dan lingkungan. Segala aktivitas manusia yang dapat merusak lingkungan termasuk permasalahan social. Selain itu, perubahan kondisi lingkungan yang disebabkan oleh gejala alam dapat menjadi permasalahan social jika mengganggu keberlangsungan hidup manusia itu sendiri.

1. **Delinkuensi Anak**

Delinkuensi anak adalah penyimpangan social di kalangan anak yang dianggap melanggar nilai dan norma dalam masyarakat. Dapat terjadi karena factor internal dan eksternal.

* Faktor internal : berkaitan dengan gangguan kejiwaan seorang anak sejak dilahirkan
* Faktor eksternal : dibentuk melalui sosialisasi tidak sepurna yang dilakukan oleh keluarga, kelompok bermain, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Contohnya yaitu tawuran pelajar, bullying, vandalisme

1. **Prostitusi**

Prostitusi yaitu peristiwa penjualan diri (baik laki-laki maupun perempuan) dengan jalan memperjual belikan badan, kehormatan, dan kepribadian kepada orang lain untuk memuaskan nafsu seseorang dengan imbalan upah. Dilarbelakngi oelh 2 faktor yaitu :

* + Faktor internal : Dorongan dalam diri yaitu, nafsu, sifat malas, dan keinginan memperoleh uang secara instan
  + Faktor eksternal : Faktor ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan proses sosialisasi keluarga yang tidka sempurna

1. **Penyimpangan seksual**

Penyimpangan seksual yaitu perilaku seksual yang tidak sewajarnya dan tidak sesuai niali dan norma kesusilaan dalam masyarakat. Perilaku penyimpangan seksual meliputi : homoseksual, lesbian, pedofilia, dan incest

1. **Eksklusi Sosial**

Eksklusi social yaitu proses peminggiran social terhadap beberapa kelompok yang didiskriminasikan atas dasar tertentu. Peminggiran adalah individu atau kelompok tersebut tidak diikutkan, tidak diakui, tidka dilibatkan terdiskriminasi oleh sistem social, ekonomi, politik, dan sistem lainnya yang ada dalam masyarakat.

Beberapa kelompok yang sering mendapat perlakuan eksklusi soail yaitu atas dasar etnis, ras, agama, kasta, keturunan, gender, usia, kecacatan, menderita penyakit tertentu, kelompok migran/berdasar lokasi mereka tinggal

Eksklusi social dipengaruhi oleh kondisi individu / kelompok minoritas, kemiskinan, ketidakmampuan mengakses suber daya, etnik yang berbeda.

**Contoh praktik eksklusi social yaitu :**

1. Eksklusi social dalam pelayanan social. Contohnya kelompok masyarakat miskin mendpatkan pelayanan yang berbeda dibanding masyarakat berada ketika mengakses layanan kesehatan
2. Eksklusi social di lapangan kerja. Contohnya terjadi pembatasan pekerjaan bagi teman-teman yang mengalami disabilitas, atau bagi individu yang berasal dari etnik tertentu
3. Eksklusi social terkait hak asasi. Contohnya terdapat masyarakat belum mendapat hak sebagai warga Negara dalam mendapatkan pelayanan penerangan listrik, akses jalan, pendidikan, dan jaminan kesehatan
4. Eksklusi social terkait proses pembangunan. Contohnya terjadi poses pembangunan hanya di daerah/kelompok tertentu saja, sedangkan kelompok/daerah lain belu mendapat pembangunan
5. Eksklusi dari pemenuhan barang dan jasa. Contohnya masyarakat golongan tertentu tidak dapat membeli barang yang dibutuhkan karena rrendahnya kemapuan daya beli.

**C. PENYELESAIAN PERMASALAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT**

1. Preventif

* Merupakan usaha mencegah dan mengantisipasi agar permasalahan sosial tidak terjadi, sebagai berikut:
* Penerapan etika sosial(oleh ortu, sekolah, masyarakat)
* Penanaman nilai-nilai agama

Fungsi : Mengajarkan kebaikan dan kebenaran, menjadi pegangan, menjaga kerukunan antar umat beragama

* Perencanaan sosial(mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik)

Syarat :

1. Adanya unsur modern dalam masyarakat
2. Adanya sistem pengumpulan dan analisis informasi yg baik
3. Adanya dukungan masyarakat
4. Adanya kepemimpinan yg progresif
5. Rehabilitasi

* Bertujuan melakukan perubahan/perbaikan terhadap kondisi yg dianggap bermasalah menjadi kondisi yg sesuai harapan
* Diklasifikasikan jadi 2 :
* Darurat (emergency)
* Bertujuan mempertahankan kehidupan penyandang masalah sosial sesuai martabat manusia melalui bantuan darurat
* Kelemahannya tidak memecahkan permasalahan secara berkesinambungan
* Berkelanjutan (sustainability)
* Bertujuan agar dampak dari rehabilitasi dan pemberian pelayanannya tetap berkelanjutan
* Jadi walaupun programnya sudah selesai, penyandang masalah sosial tetap mampu terlepas dari masalah sosial yg dihadapi

1. Represif

* Memberi sanksi kepada masyarakat yang melanggar norma
* Upaya penegakkan hukum di Indonesia dilakukan oleh kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan
* Tugas polisi yang berhubungan dengan lapangan, sedangkan tugas hakim ialah yang memutuskan pidana/hukuman
* Hukum bersifat tegas dan memaksa

1. Persuasif

* Upaya pengendalian tanpa kekerasan (saran, ajakan, bimbingan individu/kelompok)
* Pengendalian secara persuasif bisa dimulai dari lingkungan keluarga(ajaran ortu)
* Bisa juga di lingkungan sosial(lewat poster, spanduk, iklan layanan masyarakat,dll)

1. Koersif

* Dilakukan dengan cara kekerasan/paksaan untuk membentuk ketertiban sosial
* Cara melakukan upaya koersif :
* Kompulsi (compulsion)

Pemaksaan terhadap seseorang agar taat dan patuh terhadap norma-norma yang berlaku

* Pervasi (pervasion)

Penanaman norma yang dilakukan berulang-ulang agar norma tertanam dalam diri seseorang (cth : penyuluhan berulang-ulang ttg narkoba)

1. Upaya Pengendalian Permasalan Sosial Gabungan

* Upaya yang bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan sosial sekaligus mengembalikan norma sosial setelah mengalami permasalahan sosial
* Memadukan upaya preventif dan represif
* Contoh :

Pengendalian masalah sosial melalui 2 tahap. Pertama mencegah permasalahan sosial. Kedua mengatasi permasalahan social

**Perbedaan,Kesetaraan, dan Harmoni Sosial**

1. **Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok**

Perbedaan-perbedaan dalam masyarakat membentuk keberagaman dalam masyarakat sehingga melahirkan masyarakat yang majemuk.

* **Menurut Furnivall** masyarakat majemuk adalah masyarakat yang berkehidupan secara berkelompok yang berdampingan secara fisik, tetapi terpisah oleh kehidupan sosial dan tergabung dalam sebuah satuan politik.
* **Menurut Usman Pelly** masyarakat majemuk dikategorikan menjadi 2 hal, yaitu masyarakat horizontal (suku bangsa, agama, adat dan perbedaan kedaerahan lainnya) dan masyarakat vertikal (ditandai adannya perbedaan anatara lapisan atas dengan lapisan bawah yang cukup tajam).

***Ciri-ciri dari partikularisme selain mementingkan kepentingan pribadi, antara lain***

1. Bersifat dan berpandangan yang berbeda atau macam-macam
2. Mobilitas tinggi yaitu memiliki dan menghadapi perubahan yang cepat,
3. Berorientasi pada rasionalitas dan fungsi dengan mengedepankan logika dan teknologi.

Contoh dari sistem partikularisme antara lain pada proses perekrutan dalam sebuah perusahaan yang lebih mementingkan keluarga dari keahlian yang dimiliki oleh seseorang adapun Nepotisme, Separatisme, Etnosentrisme, Primodialisme, Chauvinisme dan Rasisme.

**B. Prinsip Kesetaraan Guna Mencapai Kepentingan Umum**

1. **Prinsip Kesetaraan**

Kesetaraan merupakan kondisi dalam masyarakat yang memandang bahwa perbedaan dan keragaman memiliki kedudukan sama/sederajat. Setiap anggota masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang sama meskipun memiliki latar belakang yang berbeda.

Apabila prinsip kesetaraan sosial tidak diterapkan dalam kehidupan sehari hari akan menimbulkan konflik sosial. Tindakan diskriminatif termasuk contoh tidak diterapkannya prinsip kesetaraan dalam masyarakat.

1. **Bentuk Bentuk Kesetaraan**
2. Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender terwujud apabila diskriminasi antara laki laki dan perempuan dapat dihapuskan. Perempuan dan laki laki memiliki kesempatan sama untuk berpastisipasi,mengontrol, dan memperoleh manfaat yang setara atas hasil pembangunan.

1. Kesetaraan Suku bangsa

Indonesia memiliki penduduk yang berasal dari berbagai suku bangsa. Apabila keragaman budaya daerah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan konflik horizontal yang berujung pada disentregasi sosial. Ancaman tersebut dapat dihindari melalui pendidikan multikultural dan forum komunikasi lintas suku bangsa/etnik.

1. Kesetaraan Ras

Beragamnya ras di Indonesia perlu disikapi dengan bijak. Kesetaraan ras dapat diterapkan dalam bentuk pemberian kesempatan yang sama dalam mendapatkan akses di berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan dan kesehatan.

1. Kesetaraan Agama

Setiap agama memiliki kepercayaan dan ajaran masing masing. Setiap warga berhak memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya.

1. Kesetaraan sebagai Warga Negara.

Masyarakat Indonesia memiliki perbedaan latar belakang seperti agama, ras, suku bangsa, dan etnik. Meskipun demikian, setiap warga Indonesia memiliki kedudukan yang sama dalam berbagai bidang kehidupan. Berikut kesetaraan hak dan kewajiban sebagai warga negara Republik Indonesia

1. *Kesetaraan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia*
2. Bidang Hukum

Setiap warga negara berkewajiban mentaati segala hukum yang berlaku di Indonesia

1. Bidang Sosial Budaya

Setiap warga negara berkewajiban memenuhi kewajiban di bidang sosial, contohnya mengikuti pendidikan selama 12 tahun, menghormati HAM dalam kehidupan, dll

1. Bidang Ekonomi

Setiap warga negara berkewajiban berperan dalam mewujudkan pembangunan nasional, contohnya membayar pajak dan retribusi secara berkala kepada pemerintah

1. *Kesetaraan Hak sebagai Warga Negara Indonesia*
2. Bidang Sosial Budaya

Hak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, hak mendapatkan pendidikan, hak memeluk agama, dll

1. Bidang Ekonomi

Pemerintah memiliki kewajiban menciptakan sistem ekonomi yang menyejahterahkan rakyat. Ketentuan tersebut dijelaskan dalam UUD NRI Tahun 1945 pasal 33 ayat 1-5

1. Bidang Poltik

Pemerintah memberikan hak kepada tiap tiap warga negara untuk menciptakan kestabilan dalam bidang politik, karena kehidupan kehidupan damai dalam masyarakat dipengaruhi oleh kondisi politik di suatu negara.

1. *Hak sekaligus kewajiban sebagai warga negara Indonesia*
2. Bidang Bela Negara

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

1. Bidang Politik dan Hukum

Setiap warga negara memiliki persamaan hak di depan hukum dan pemerintah dan berkewajiban menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan tanpa pengecualian

1. Bidang Pertahanan Keamanan

Usaha pertahanan dan keamanan negara negara dilaksanakan oleh TNI dan Polri sebagai kekuatan utama sedangkan rakyat sebagai kekuatan pendukung

1. **Harmoni Sosial**
2. Mengenal berbagai Perbedaan Sosial Antarkelompok Masyarakat

Perbedaan latar belakang sosial budaya memengaruhi pola pikir dan perilaku individu

1. Perbedaan status sosial
2. Perbedaan latar belakang sosial
3. Perbedaan kepentingan
4. Perbedaan pendirian dan keyakinan
5. Relasi Sosial Antarkelompok dalam Masyarakat
6. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri.

1. Asimilasi

Asimilasi adalah pembauran satu kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Asimilisi muncul apabila ada golongan masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda begaul langsung secara intensif dengan waktu yang lama.

1. Interseksi

Interseksi adalah persilangan atau pertemuan keanggotaan suatu kelompok sosial dari berbagai seksi baik berupa suku, agama, jenis kelamin, kelas sosial, dan lain-lain dalam suatu masyarakat majemuk.

1. Konsolidasi

Konsolidasi merupakan suatu bentuk penguatan keanggotan masyarakat didalam kelompok sosial yang terdiri dari berbagai elemen yaitu agama, suku, gender, status sosial, serta lainnya.

1. Dominasi

Dominasi adalah proses penguasaan oleh suatu ras yang bisa menimbulkan perpecahan terhadap penduduk setempat.

1. Difusi

Difusi ialah proses terjadinya penularan nilai-nilai dari suatu sistem sosial yang lebih bersifat dominan kepada sistem sosial yang dipengaruhinya melalui pertemuan antara orang-orang yang berasal dari 2 sistem sosial tersebut

1. Upaya Menciptakan Harmoni Sosial dalam Masyarakat
2. Mengembangkan upaya akomodatif
3. Mengembangkan nasionalisme dan patriotisme
4. Menanamkan pendidikan multikultural
5. Mewujudkan toleransi dan menghargai perbadaan
6. Mewujudkan integrasi sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

1. Mengembangakan sikap demokratis dan antidiskriminasi